

NOTULENSI KELOMPOK 9

1. Nadhoha Agustyawulandari (2253053044)

Pertanyaan: Bagaimana cara instrumen penilaian berbasis HOTS dalam IPS dapat mendorong siswa untuk berpikir solutif terhadap masalah sosial di lingkungan mereka? Berikan satu contoh bentuk penilaian yang relevan dan jelaskan alasannya.

Jawaban: Instrumen penilaian berbasis HOTS dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi atas suatu permasalahan. Dalam konteks IPS, hal ini berarti mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah sosial yang relevan dengan lingkungan mereka. Instrumen penilaian berbasis HOTS dalam IPS memiliki potensi besar untuk mendorong siswa berpikir solutif terhadap masalah sosial. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata dan kegiatan pembelajaran yang menantang, kita dapat membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

2. Ratih Kurniasih (2213053159)

Pertanyaan: Bagaimana penilaian HOTS dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi tinggi dalam berpikir kritis dan pemecahan masalah?

Jawaban: Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Dengan menggunakan soal HOTS, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih mendalam, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan merancang proses pembelajaran yang lebih efektif. Evaluasi berbasis HOTS juga membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam menyusun alat evaluasi yang relevan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

3. Maira Amelia (2213053118)

Pertanyaan: Bagaimana pengembangan instrumen penilaian IPS berbasis HOTS dapat memastikan bahwa penilaian tersebut memang mengukur pemahaman konsep yang mendalam dan bukan hanya mengandalkan kemampuan mengingat fakta?

Jawaban: Penilaian HOTS (Higher Order Thinking Skills) dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa dengan potensi tinggi dalam berpikir kritis dan pemecahan

masalah melalui pengukuran keterampilan analisis, evaluasi, dan kreasi. Dengan memberikan soal-soal yang menantang, siswa dilatih untuk menganalisis informasi dan menciptakan solusi inovatif, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Penilaian ini tidak hanya mengukur pemahaman materi, tetapi juga kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan pada situasi nyata, yang esensial untuk perkembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

4. Filicia.Salsabella (2263053001)

Pertanyaan: Bagaimana cara mengatasi perbedaan kemampuan dasar peserta didik dalam menghadapi soal-soal HOTS? Apakah ada pendekatan khusus yang bisa diterapkan?

Jawaban: Mengatasi perbedaan kemampuan dasar peserta didik dalam menghadapi soal-soal HOTS memerlukan pendekatan diferensiasi pembelajaran. Guru dapat menerapkan strategi seperti memberikan pendampingan atau bimbingan tambahan bagi siswa yang membutuhkan, sambil menyediakan tantangan yang lebih mendalam bagi siswa yang sudah lebih maju. Pemberian tugas yang beragam sesuai dengan tingkat pemahaman siswa juga penting, misalnya soal dengan kompleksitas bertahap, dari yang sederhana hingga menuntut analisis mendalam. Selain itu, penggunaan metode belajar kolaboratif dapat membantu siswa yang lebih lemah dalam pemahaman, karena mereka dapat belajar dari diskusi dengan teman-teman yang memiliki pemahaman lebih baik.

5. Ellena Aulia Putri (2213053273)

Pertanyaan: Bagaimana peran soal HOTS dalam memperbaiki kualitas pembelajaran? Apakah soal HOTS dapat menjadi alat evaluasi yang efektif untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena menuntut siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi atas permasalahan, bukan sekadar menghafal fakta. Dengan soal HOTS, guru dapat mengevaluasi pemahaman mendalam siswa terhadap materi serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep ke situasi yang kompleks. Soal HOTS juga efektif sebagai alat evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, karena dari jawaban siswa dapat terlihat kesenjangan pemahaman atau keterampilan berpikir yang masih kurang.

6. Mery Nurkhaliza (2213053009)

Pertanyaan: Di beberapa sekolah dasar pasti ada pendidik yang mungkin kurang memiliki pengalaman dalam membuat soal berbasis berpikir tingkat tinggi atau HOTS, Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan ini dalam menerapkannya? Kemudian Bagaimana cara mengatasi kesenjangan antara teori yang diajarkan dalam pelatihan HOTS dengan praktik nyata yang dihadapi guru di kelas?

Jawaban: Untuk mengatasi kurangnya pengalaman guru dalam membuat soal HOTS, sekolah dapat menyediakan pelatihan yang fokus pada praktik pembuatan soal secara langsung dan memberikan bimbingan dari guru yang lebih berpengalaman. Selain itu, kelompok kerja guru (KKG) bisa menjadi wadah untuk diskusi dan berbagi soal-soal yang telah dibuat. dan untuk mengatasi kesenjangan antara teori pelatihan dan praktik di kelas, pelatihan HOTS perlu disesuaikan dengan kondisi nyata di sekolah. Pelatihan harus mencakup contoh soal yang relevan dan strategi mengajar yang fleksibel, serta dilengkapi dengan pendampingan atau mentoring agar guru dapat menyesuaikan penerapannya sesuai dengan kemampuan siswa dan situasi kelas.